KONTRIBUSI MINAT SISWA, PELUANG KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA SMK NEGERI 1 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh:

RINA WATI
A 210 090 195

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rina Wati

NIM : A 210 090 195

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KONTRIBUSI MINAT SISWA, PELUANG KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA SMK NEGERI 1 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Februari 2013

Pembimbing

Drs. H. M. Yahya, M.Si

NIK. 147

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rina Wati

NIM : A 210 090 195

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **KONTRIBUSI MINAT SISWA, PELUANG KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA SMK NEGERI 1 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya *ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.*
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. *Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak* perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

   Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2013

Yang Menyerahkan

RINA WATI

A 210 090 195

ABSTRAK

KONTRIBUSI MINAT SISWA, PELUANG KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA SMK NEGERI 1 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013

Rina Wati, A210090195. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013; 2) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013; 3) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013; dan 4) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 180 siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 120 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berberganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 23,269 + 0,728X_1 + 0,482X_2 + 0,437X_3$. Persamaan menunjukkan bahwa pemilihan kompetensi keahlian akuntansi dipengaruhi oleh minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) ”Ada kontribusi minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,591 > 1,9811 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 18%; 2) ”Ada kontribusi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013”, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,327 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,022, dengan sumbangan efektif sebesar 8,5%; 3) ”Ada kontribusi dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013”, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,048 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,043, dengan sumbangan efektif sebesar 8,4%; 4) ”Ada kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013”, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 20,686 > 2,683 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. 5) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, adalah sebesar 34,9% sedangkan 65,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Minat Siswa, Peluang Kerja, Dukungan Orang Tua dan Pemilihan Kompetensi Keahlian Akuntansi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah yang dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja yang dituntut untuk dapat memiliki ketrampilan dan memasuki lapangan kerja (dunia kerja), yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, SMK Negeri 1 Wonogiri memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu akuntansi, tata boga, pemasaran, dan administrasi perkantoran. Melalui kompetensi keahlian akuntansi, siswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga yang ahli di bidangnya. Setiap kompetensi keahlian memiliki peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memilih kompetensi keahlian. Begitu pula halnya dengan siswa yang memilih kompetensi keahlian akuntansi, mereka akan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi bakat yang dimiliki, minat (ketertarikan terhadap pelajaran akuntansi), peluang kerja yang akan diperoleh setelah mereka lulus dengan melihat kebutuhan dunia kerja dan jumlah pesaing, serta dukungan orang tua terhadap pekerjaan maupun kompetensi keahlian akuntansi itu sendiri.

Adanya persepsi mengenai kompetensi keahlian, penulis melihat bahwa jumlah siswa yang memilih kompetensi keahlian akuntansi yang sesuai dengan minatnya masih sedikit, sedangkan di dunia kerja terdapat banyak peluang pekerjaan yang membutuhkan tenaga akuntan. Selain itu adanya anggapan dari beberapa siswa bahwa akuntansi sukar untuk dipelajari. Masih adanya beberapa siswa SMK Negeri 1 Wonogiri yang kurang tepat dalam memilih kompetensi keahlian tidak sesuai dengan minatnya, hal tersebut dikarenakan siswa memilih kompetensi keahlian kurang mendapat dukungan orang tuanya.

Minat siswa merupakan salah satu faktor dalam pemilihan kompetensi keahlian. Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 1996:188).

Selain minat siswa, peluang kerja juga merupakan faktor dalam pemilihan kompetensi keahlian. Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan

dengan dunia pendidikan, tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Proses pendidikan khusus di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas.

> Menurut Bambang Tri Cahyono (1983:93) mengemukakan bahwa, kegiatan pembangunan yang semakin meluas dan meningkat saat ini menuntut akan tenaga-tenaga yang cakap dan tekun, baik dalam kegiatan penelitian, perencanaan, latihan, pelaksanaan maupun dalam kegiatan pengawasan.

Dengan rendahnya kualitas dan membengkaknya kuantitas jelas akan terjadi pada persaingan yang semakin kompetitif dalam merebut lapangan pekerjaan, sehingga akan semakin selektif bila instansi dan perusahaan menjaring para pencari kerja. Dengan adanya persaingan yang kompetitif tersebut maka pencari kerja dituntut memiliki pengetahuan yang baik serta *skill* yang memadai.

Secara umum, dukungan atau bantuan orang tua mutlak dibutuhkan. Dukungan dapat diberikan dalam bentuk materi maupun moral. Menurut Hasbullah (2001:39), orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Banyak bukti yang menunjukkan anak yang didukung orang tua jauh lebih baik prestasi akademiknya.

Orang tua diharapkan mampu mengusahakan agar anak yang menjadi tanggung jawabnya memperolah pendidikan yang layak untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal. Kewajiban orang tua yaitu melakukan kegiatan serta memberikan kesempatan dan pengarahan pendidikan yang layak kepada anak yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013, (3) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013, (4) Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi minat siswa, peluang

kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah minat siswa, peluang kerja dukungn orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan".

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonogiri pada bulan November sampai Januari 2013 dengan populasi sebesar 180 siswa kompetensi keahlian akuntansi tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil berdasarkan tabel *Krecjie* dan *Morgan* dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sejumlah 119 dan dibulatkan menjadi 120 orang siswa dengan teknik *proporsional random sampling* cara undian. Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa kompetensi keahlian akuntansi tahun ajaran 2012/2013 dari kelas Ak. 3. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabledigunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Wonogiri beralamatkan di Wonokarto Wonogiri, tepatnya di Jl. Arjuna VI kode pos 57612, Telepon (0273) 321322, Faximile (0273) 321322. Jenjang akreditasi yang diperoleh sekolah ini adalah A (Amat Baik). Guru di SMK Negeri 1 Wonogiri berjumlah 52 orang.

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov.* Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa keempat data yaitu variabel pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua berdistribusi normal dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ berturut-turut yaitu variabel pemilihan kompetensi keahlian akuntansi 0,064 < 0,0809 atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel minat siswa 0,077 < 0,0809 atau nilai signifikansi sebesar 0,079. Variabel peluang kerja 0,078 < 0,0809 atau nilai signifikansi sebesar 0,068. Variabel dukungan orang tua 0,075 < 0,0809 atau nilai signifikansi sebesar 0,095.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS *15.0 for windows.* Variabel minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi memberikan hasil yang linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,556 < 1,708 dan nilai signifikansi 0,087 > 0,05. Variabel peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi memberikan hasil yang linear , dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 0,950 < 1,744 dan nilai signifikansi 0,516 > 0,05. Sedangkan variabel dukungan orang tua juga memberikan hasil yang linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,642 < 1,744 dan nilai signifikansi 0,071 > 0,05.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS *15.0 for windows* dengan

langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a, b_1, b_2, dan b_3, (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua mempunyai pengaruh terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut $Y = 23{,}269 + 0{,}728X_1 + 0{,}482X_2 + 0{,}437X_3$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama berpengaruh positif terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

1. Variabel Minat Siswa

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kontribusi minat siswa (b_1) adalah sebesar 0,728 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat siswa berpengaruh positif terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan uji keberartian koefisien regesi linear berganda untuk variabel minat siswa (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,591 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif 18%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat siswa akan semakin tinggi pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Sebaliknya semakin rendah minat siswa, maka semakin kecil pula pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Penjelasan dari penemuan ini sesuai dengan pendapat Winkel (1996:188) yang mengemukakan bahwa: “Minat sebagai kecenderungan subjek yang mantap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasa tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu bidang studi yaitu akuntansi tentu akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran akuntansi, dan bahkan dapat menemukan

kesulitan–kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktek akuntansi karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari akuntansi. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

2. Variabel Peluang Kerja

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel peluang kerja (b_2) adalah sebesar 0,482 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peluang kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan uji t untuk variabel peluang kerja (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,327 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,022, dengan sumbangan relatif sebesar 24,3% dan sumbangan efektif 8,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik peluang kerja akan semakin tinggi pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, demikian pula sebaliknya semakin rendah peluang kerja akan semakin rendah pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Penjelasan dari penemuan ini sesuai dengan pendapat Swasono dan Sulistyaningsih (1987:20) yang mengemukakan bahwa: “Kesempatan kerja adalah termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki dan masih lowong”. Dalam hal ini siswa SMK adalah siswa yang dipersiapkan untuk bekerja setelah studinya, diharapkan dengan ijasah SMK maka siswa dapat lebih cepat memperoleh peluang yang luas.

Dengan memilih kompetensi keahlian akuntansi siswa memiliki banyak peluang kerja untuk bekerja di instansi maupun swasta. Karena semua perusahaan tersebut tentunya memerlukan tenaga yang ahli dan professional untuk mengatur keuangan/ membuat laporan keuangan perusahaannya.

3. Variabel dukungan Orang Tua

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel dukungan orang tua (b_3) adalah sebesar 0,437 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan uji t

untuk variabel peluang kerja (b_3) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,048 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,043, dengan sumbangan relatif sebesar 24,1% dan sumbangan efektif 8,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua akan semakin baik pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, demikian pula sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua akan semakin rendah pula pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Penjelasan dari penemuan ini sesuai dengan M. Ngalim Purwanto (2000:80) yang mengemukakan bahwa: "Orang tua adalah pendidik sejati pendidik karena kodratnya". Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua harus memberi contoh yang baik bagi anak dalam keluarga. Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Dukungan orang tua mengenai kompetensi keahlian akuntansi yang telah dipilih putra-putrinya memberi motivasi serta semangat pada putra-putrinya untuk lebih memantapkan terhadap kompetensi keahlian yang telah dipilih sekaligus sebagai bentuk dukungan orang tua terhadap pendidikan putra-putrinya agar berhasil menyelesaikan pendidikannya.

4. Variabel minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 20,686 > 2,683 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Hal ini berarti minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua akan diikuti peningkatan pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua akan diikuti penurunan akan pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Adanya minat, peluang kerja dan dukungan orang tua, maka akan memantapkan siswa dalam memilih kompetensi keahlian akuntansi. Ketepatan memilih kompetensi keahlian akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,349, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi adalah sebesar 34,9% sedangkan 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 51,6% dan sumbangan efektif 18%, variabel peluang kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 24,3% dan sumbangan efektif 8,5% dan variabel dukungan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 24,1% dan sumbangan efektif 8,4%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi dibandingkan variabel peluang kerja dan dukungan orang tua.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,591 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 18%.
2. Ada kontribusi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,327 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,022, dengan sumbangan efektif sebesar 8,5%.

3. Ada kontribusi dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,048 > 1,981 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,043, dengan sumbangan efektif sebesar 8,4%.
4. Ada kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 20,686 > 2,683 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,349 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013, adalah sebesar 34,9% sedangkan 65,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Swasono, Yudo dan Endang Sulistyaningsih. 1987. *Metode Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta.BPFE.

Tri Cahyono, Bambang. 1983. *Pengembangan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.